

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kehamilan merupakan proses yang normal, alamiah yang terjadi pada wanita selama kehamilan yang bersifat fisiologis (Walyani, 2015). Kehamilan ini sebagian dari proses yang terjadi antara sel sperma dan ovum sehingga terjadi konsepsi sampai lahirnya janin, lamanya 280 hari atau 40 minggu yang dihitung dari hari pertama haid terakhir (Pratiwi & Farimah, 2019). Kehamilan, persalinan, dan nifas merupakan pengalaman dan kejadian yang mempunyai makna berbeda dalam kehidupan wanita ataupun keluarganya. Adapun peristiwa yang bermakna dan menyenangkan ke tahap yang baru merupakan tahap transisi. Akan tetapi peristiwa tersebut bisa mengakibatkan kecemasan, kekecewaan, stress dan perubahan fisiologis lainnya (Purwati & Kustiningsih, 2017).

Jarak kehamilan terlalu jauh merupakan kehamilan yang termasuk dalam risiko tinggi, dimana jarak kehamilan ibu lebih dari atau sama dengan 10 tahun dengan anak sebelumnya diantisipasi dapat menimbulkan masalah potensial sejak hamil hingga KB (Betty dan Gama, 2016). Kehamilan jarak terlalu jauh berisiko yang meningkatkan kejadian persalinan premature dan berat badan bayi lahir rendah. Sehingga penting bagi pasangan usia subur untuk dapat merencanakan dan menentukan jarak kehamilan. Adapun faktor yang memperberat keadaan ibu hamil berkaitan dengan empat terlalu jauh yaitu, terlalu muda (usia kurang dari 20 tahun), dan terlalu tua (usia yang lebih dari 35 tahun), terlalu dekat (jarak kehamilan kurang dari 2 tahun), dan terlalu banyak (anak lebih dari 3). (Danu, Ardian, Sulistyono, 2015)

Faktor penyebab kehamilan jarak jauh pada ibu yang bisa membahayakan ibu dan janin yaitu perdarahan pasca persalinan, persalinan berjalan lama/ partus lama dan pada jain mengalami BBLR dan prematuritas. Tercapainya pencegahan asuhan kehamilan risiko jarak kehamilan terlalu jauh yang sangat dibutuhkan adanya peran pelayanan kebidanan secara komprehensif atau asuhan berkesinambungan oleh tenaga kesehatan yaitu dengan memberikan KIE tentang tanda bahaya kehamilan seperti perdarahan pervaginam , sakit kepala yang hebat, pola nutrisi, dan pola aktivitas (Betty dan Gama, 2016).

Adapun pendekatan yang harus di berikan yaitu *Continuity Of Care* (COC) merupakan Asuhan berkesinambungan yang diberikan secara berkelanjutan secara terus-menerus pada ibu hamil sampai bersalin dan masa nifas. Adapun perawatan untuk meningkatkan kesehatan yang sangat efektif yang memungkinkan wanita untuk berpartisipasi dalam mengambil keputusan. Dalam memberikan asuhan kebidanan yaitu diberikan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas dan BBL (Fela, 2017).

Upaya yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kesehatan ibu serta menurunkan angka kesakitan atau kematian ibu dan anak maka dapat dilakukan dengan memberikan asuhan kehamilan yang mengutamakan kesinambungan pelayanan (*continuity of care*) yang sangat baik bagi ibu hamil supaya mendapatkan pelayanan dari tenaga kesehatan, sehingga dengan dilakukannya asuhan berkesinambungan ini dapat memantau kondisi perkembangan ibu dengan baik. Dimana asuhan berkesinambungan akan dimulai dari ibu melakukan pemeriksaan ANC (Antenal Care). Asuhan yang dilakukan tiap trimester yaitu satu kali saat trimester pertama (umur kehamilan 0-12 minggu), saat trimester kedua satu kali (umur kehamilan 12-24 minggu), dan saat trimester ke tiga minimal dua kali (umur kehamilan 24 minggu sampai menjelang persalinan). Asuhan ini diberikan yaitu

untuk mendeteksi dini faktor risiko, penangana dini dan pencegahan komplikasi yang akan terjadi pada kehamilan (Kemenkes RI, 2019).

Klinik Pratama Fitri Griya Husada selalu melakukan pemantauan pada ibu hamil sehingga dapat memberitahu ibu hamil dengan risiko maupun yang tidak berisiko. Klinik Pratama Fitri Griya husada sangat mendukung dengan adanya program *Continuity Of Care* yang dilakukan asuhan berkesinambungan pada ibu mulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas sampai dengan KB. dari hasil pendataan yang dilakukan di Klinik Pratama Fitri Griya Husada terdapat ibu yang berisiko sehingga dilakukan asuhan berkesinambungan pada Ny. W.

Berdasarkan dengan latar belakang yang sudah disampaikan di atas, maka penulis tertarik melakukan asuhan berkesinambungan atau *Continuity Of Care* kepada Ny. W dengan judul “Asuhan Kebidanan Pada Ny. W Umur 26 Tahun Multigravida Di Klinik Pratama Fitri Griya Husada Bantul, Yogyakarta”. Pada kasus yang dialami oleh Ny. W diperlukan asuhan secara menyeluruh dan berkesinambungan supaya mengurangi kemungkinan terjadinya permasalahan pada ibu seperti deteksi dini, gizi ibu, dan berat badan bayi.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulisan merumuskan masalah yaitu “ Asuhan Kebidanan Berkesinambungan pada Ny. W umur 26 tahun multigravida di Klinik Pratama Fitri Griya Husada?”

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan umum**

Mampu melakukan asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada Ny. W umur 26 tahun Multigravida di Klinik Fitri Griya husada Bantul, Yogyakarta sesuai dengan standar pelayanan kebidanan dengan pendekatan manajemen kebidanan dan pendokumentasian dengan metode SOAP.

## 2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan asuhan kehamilan pada Ny. W umur 26 tahun Multigravida di Klinik Pratama Fitri Griya Husada Bantul sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.
- b. Melakukan asuhan persalinan pada Ny. W umur 26 tahun Multigravida di Klinik Pratama Fitri Griya husada Bantul sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.
- c. Melakukan asuhan nifas pada Ny. W umur 26 tahun Multigravida di Klinik Pratama Fitri Griya Husada Bantul sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.
- d. Melakukan asuhan neonatus pada bayi Ny. W umur 26 tahun Multigravida di Klinik Pratama Fitri Griya Husada Bantul sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

## D. Manfaat

### 1. Teoritis

Untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan untuk memperoleh pengalaman belajar melalui study kasus.

### 2. Aplikatif

#### a. Bagi Tenaga Kesehatan Khususnya Bidan di Klinik FGH

Memberikan informasi dan masukan mengenai jumlah kehamilan risiko tinggi dengan jarak kehamilan terlalu jauh untuk mengatasi kematian pada ibu dan bayi sehingga dapat ditingkatkan untuk mencegah kematian guna menurunkan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB).

#### b. Bagi Mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

Bagi mahasiswa dalam meningkatkan proses pembelajaran dan ilmu pengetahuan dari data dasar untuk asuhan kebidanan komprehensif selanjutnya dan diharapkan dari hasil asuhan kebidanan ini dapat digunakan untuk menambah referensi.

c. Bagi ibu hamil

Untuk mendapatkan asuhan kebidanan berkesinambungan dari masa kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir sehingga dapat melakukan deteksi dan penyulit yang mungkin timbul pada masa hamil dan menambahkan pengetahuan bagi ibu hamil dalam meningkatkan edukasi dan informasi pada ibu hamil tentang pencegahan kehamilan risiko tinggi agar tidak terjadi.

PEPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA